



LAPORAN MONITORING & EVALUASI KINERJA DOSEN

Semester Ganjil T.A 2021/2022

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL (S2)

FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2022

**LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS
PROGRAM MEGISTER TEKNIK SIPIL
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



AUDITOR:

Ketua:Lusi Utama

Anggota:

1. Dr. Zuherna Mizwar, ST, MT

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Mei 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam diucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya dengan bimbingan-Nya maka penyusunan laporan hasil monitoring mutu Tridharma Perguruan Tinggi **Program Studi Megister Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta **Semester Ganjil 2020/2021 dapat diselesaikan**. Laporan ini merupakan hasil audit yang telah dilaksanakan oleh Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan berdasarkan Standar Mutu KPI dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berlaku di Universitas Bung Hatta. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak teraudit. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi temuan-temuan tersebut.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pembelajaran dosen di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan khususnya Program Studi Megister Teknik Sipil

Padang, April 2022
GKMF S2 TEKNIK SIPIL

ZUHERNA MIZWAR

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Audit	2
1.3. Ruang Lingkup audit	2
1.4. Metoda dan Tahapan Audit	3
Bab II. Hasil Audit Mutu Tridharma Perguruan Tinggi	6
2.1. Deskripsi Hasil Audit	6
2.2. Deskripsi Temuan	12
Bab III. Kesimpulan	14
Lampiran Hasil Audit Mutu Pembelajaran, Mutu Penelitian dan Mutu PKM	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada prinsipnya Penjaminan Mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi meliputi proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Serta Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif),serta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Karenanya, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu komitmen, internally driven, tanggungjawab, pengawasan melekat serta kepatuhan kepada Rencana dan Evaluasi Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Adapun tuntutan paradigma baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi semakin jelas dengan terbitnya [Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014](#) dan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan
- b. Standar Nasional Penelitian, dan
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan juga sebagai dasar

pengembangan dan penyelenggaraan system penjaminan mutu internal, serta penetapan kriteria system penjaminan mutu eksternal.

Untuk pengawasan pendidikan yang bermutu maka dilakukan kegiatan audit mutu pembelajaran di Program Studi Megister Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu KPI dosen yang telah diterapkan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek Pelaksanaan Pembelajaran, aspek Mutu Soal Ujian dan aspek Metoda Penilaian. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran setiap dosen dan tri dharma dosen setiap semesternya. Kemudian, audit dilanjutkan dengan melihat mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat.

1.2. Tujuan Audit

Tujuan dari audit mutu internal ini adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen Program Studi Megister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- b. Memastikan apakah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh semua dosen Program Studi Megister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan sudah tercapai berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

1.3. Ruang lingkup audit

Aspek yang diaudit terkait mutu pembelajaran dibagi atas 3 aspek, yaitu

- a. **Aspek Pelaksanaan Pembelajaran** yang meliputi kesesuaian antara rencana perkuliahan yang tertuang dalam RPS dengan pelaksanaannya, dengan waktu pelaksanaannya, dan upload bahan ajar di portal.
- b. **Aspek Mutu Soal Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. **Aspek Penilaian Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.

- d. **Aspek Kuesioner**, yakni penilaian dari mahasiswa untuk dosen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran berupa perencanaan kuliah, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran, dan kedisiplinan.

Dan aspek yang diaudit terkait mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat, adalah penilaian proses dan hasil yang meliputi unsur-unsur berikut ini:

- a. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu baik mutu penelitian maupun mutu pengabdian kepada masyarakat
- b. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas
- c. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- d. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

1.4. Metoda dan Tahapan Audit.

Hasil audit mutu pembelajaran, mutu penelitian, dan mutu pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Megister Teknik Sipil akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran. Masing-masing aspek audit diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir ≥ 85 maka kategori Sangat Baik
- b. Jika skor akhir $70 \leq d < 85$ maka kategori Baik
- c. Jika skor akhir $55 \leq d < 70$ maka kategori Cukup Baik
- d. Jika skor akhir < 55 maka kategori Kurang Baik

Semua aspek akan direkapitulasi untuk setiap dosen yang mengajar di Program Studi Megister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dalam bentuk Hasil Kinerja Dosen.

Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan audit diuraikan sebagai berikut:

Audit Mutu Pembelajaran, diantaranya:

- a. **Mutu Pelaksanaan Pembelajaran**, dilihat dari Skor Konten yakni kesesuaian materi dalam berita acara perkuliahan di portal dengan RPS yang juga diupload di portal. Berikutnya Skor Tatap Muka yakni melihat jumlah tatap muka, dan kesesuaian jadwal perkuliahan dengan kehadiran dosen yang tercantum di portal.
- b. **Mutu Soal**, yakni berdasarkan soal ujian yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan baik soal Ujian Tengah Semester maupun soal Ujian Akhir Semester.
- c. **Mutu Penilaian**, diperoleh dari nilai yang ada di portal dan wawancara apakah sesuai dengan yang tertuang dalam RPS.
- d. **Hasil Kuesioner Mahasiswa**, diperoleh dari portal yang telah diisi oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.

BABII HASIL AUDIT TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

2.1. Deskripsi Hasil Audit

Secara umum hasil audit Tri dharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi Megister Teknik Sipil pada Semester Ganjil 2021/2022 yang terdiri dari audit Mutu Pembelajaran, Jabatan Fungsional dan Tingkat pendidikan memberikan hasil “sangat baik”, seperti terlihat pada table 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Kinerja Dosen Prodi Megister Teknik Sipil 2021.1

No	Nama	Mata Kuliah	Rata kinerja Pembelajaran	KINERJA
1	ALIN VERONIKA	MANAJEMEN RISIKO	65,39	Cukup Baik
		MANAJEMEN RISIKO		
2	BAHRUL ANIF	DASAR MANAJEMEN PROYEK	77,94	Baik
3	DIANA CHITRA HASAN	TOEFL PREPARATION	88,97	Sangat Baik
4	DWIFITRA Y JUMAS	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI	77,83	Baik
5	Eddy Subiyanto	MANAJEMEN RISIKO	69,28	Cukup Baik
		MANAJEMEN RISIKO		
6	HAFRIJAL SYANDRI	FILSAFAT ILMU	90,57	Sangat Baik
7	HENDRA SUHERMAN	METODOLOGI PENELITIAN	80,84	Baik
8	M. NURSYAIFI YULIUS	MANAJEMEN PERFORMAI	67,58	Cukup Baik
9	MUHAMMAD HASBI	ASPEK HUKUM KONTRAK	70,18	Baik
10	NASFRIZAL CARLO	MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN *)	81,12	Baik
		METODOLOGI PENELITIAN		
11	RINI MULYANI	PENULISAN DAN PUBLIKA	66,39	Cukup Baik
12	RUSNARDI RAHMAT PUTRA	PENULISAN DAN PUBLIKA	63,06	Cukup Baik
13	WAHYUDI P. UTAMA	MANAJEMEN SISTEM INFO	77,83	Baik
14	Wisnu Isvara	MANAJEMEN BIAYA	92,17	Sangat Baik
15	Yusrita Yanti	TOEFL PREPARATION	90,77	Sangat Baik
16	ZAFRINAL	ASPEK HUKUM KONTRAK	66,38	Cukup Baik

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Teknik Sipil - TA 2021.1

perkuliahan. Tidak sempurnanya penilaian juga disebabkan tidak adanya soal yang diupload dan RPS. Penilaian untuk mutu soal antara 50 dan 86 termasuk kategori kurang baik sampai dengan sangat baik

Aspek Mutu Penilaian: Penilaian yang diberikan oleh Pembina mata kuliah cukup beragam mulai dari kategori kurang baik sampai dengan sangat baik, dengan nilai terendah adalah 47 dan tertinggi 92. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian dari dosen dalam memahami metode pemberian nilai kepada mahasiswa, yang berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan instrumen penilaian pribadi, essay dan penugasan perlu aturan yang jelas.

Aspek Kuisioner Mahasiswa: Penilaian dari mahasiswa untuk Pembina mata kuliah dengan kategori perencanaan perkuliahan, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran dan kedisiplinan yaitu berada pada kategori Baik dan sangat baik. Skor penilaian terendah adalah 80 dan nilai tertinggi 88.

2.2. Deskripsi Temuan

Berikut ini adalah deskripsi temuan audit terkait pelaksanaan audit pembelajaran perguruan tinggi pada TA 2021.(1)

Tabel 3. Deskripsi temuan dan rekomendasi

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
1	Banyak dosen yang belum membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Kurangnya informasi dari pengelola tentang pentingnya RPS, silabus, Perubahan Kurikulum yang belum disosialisasikan pengelola.	Sulit melakukan evaluasi antara kesesuaian rencana materi perkuliahan dengan pelaksanaannya	Mengevaluasi dosen yang masih belum menyusun RPS.	Perlu dibentuk TIM untuk mengevaluasi, membuat RPS bagi dosen yang sulit menyusun RPS dan member apresiasi bagi dosen yang aktif memperbaharui RPS nya sesuai dengan perubahan kurikulum dan keinginan <i>stakeholder</i>

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
2	Masih ada dosen yang tidak mengisi atau kurang lengkap mengisi berita acara perkuliahan setiap pertemuan di portal dan Seringkali pengisian Materi Kuliah dilakukan sekaligus pada saat menjelang UAS. Dosen tidak ada yang upload soal dan tugas di portal	Dosen kurang disiplin dalam waktu membuat berita acara di portal	Sulit melakukan evaluasi proses pembelajaran, apakah RPS yang disusun sudah sesuai atau belum dengan pelaksanaannya	Dimintakan ke dekan dan ka.prodi untuk menjelaskan kembali pentingnya pengisian materi ajar, termasuk soal dan tugas di portal pada saat rapat fakultas dan/atau prodi.	Memberikan teguran dan sanksi kepada dosen yang tidak mengisi berita acara perkuliahan di portal
3	Ketidaksesuaian antara rencana materi perkuliahan (RPS) dengan kenyataan pelaksanaannya. Terutama dalam penilaian, (sikap, pengetahuan dan keterampilan)	Dosen kurang memperhatikan urutan materi ajar yang ada dalam RPS yang telah mereka susun. Penyusunan RPS belum mencantumkan teknik penilaian	Materi perkuliahan tidak terstruktur dan tidak sesuai dengan rencana	Menganjurkan agar setiap dosen, sebelum memulai perkuliahan agar menupload RPS atau menyerahkan RPS ke Prodi. Diharuskan diawal perkuliahan dosen membawa RPS atau silabus dan membagikan kepada mahasiswa dengan cara mengupload lewat web	Urutan materi ajar harus disesuaikan dengan RPS yang telah disusun dan dikumpulkan ke Prodi sebagai arsip prodi
4	Beberapa Dosen tidak melakukan pengisian Portal (dilakukan oleh bagian ADM)	Pada prodi Magister, bagi dosen yang tidak familiar dengan portal, RPS dan bahan ajar di serahkan ke prodi untuk	Tidak melakukan pengisian materi dan mengupload materi.	Agar dilakukan pengecekan diakhir semester untuk kelengkapan pengisian portal oleh	Materi kuliah sebaiknya disampaikan pada prodi.

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
		mengupload		prodi atau tenaga ADM	
5	Jadwal kuliah pada prodi magister tidak terinformasikan dengan baik	Pada prodi magister mahasiswa adalah Pekerja atau tidak fresh graduate	Jadwal perkuliahan harus menyesuaikan dengan jam kerja mahasiswa.	Perlu informasi yang lebih inten dari pihak pengelola, untuk kesepakatan jadwal kuliah.	Perlu tambahan administrasi yang cekatan serta fasilitas internet dan perbaikan portal.

Sumber: Hasil audit GKMf 2021-1

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan pemantauan Tim GKMf terkait kinerja dosen pada bidang pengajaran perguruan tinggi pada TA.2020.1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum semua dosen-dosen yang ditugaskan untuk mengajar telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh, diantaranya ketidakdisiplinan dosen dalam menyusun rencana perkuliahan (RPS/silabus) dan ketidaksesuaian urutan konten materi ajar saat pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, masih ada yang belum lengkap mengisi berita acara perkuliahan di portal, jaringan portal yang selalu menjadi kendala. Oleh karena itu diperlukan tindakan evaluasi di setiap semester baik di tingkat fakultas maupun di tingkat Universitas berupa *punish* atau *reward* untuk perubahan kearah yang lebih baik.
2. Adanya hasil audit yang kurang baik untuk item evaluasi mutu soal dan mutu penilaian, banyak dosen memperoleh nilai tidak sempurna. Diharapkan dukungan dari pimpinan mulai dari dekan, wadek dan pejabat diprodi untuk lebih aktif dalam membantu dosen dalam aplikasikan portal untuk melaksanakan proses perkuliahan.
3. Adanya perhatian khusus terkait temuan yang sama pada dosen yang sama di setiap semester.
4. Sampai sekarang masih ada keluhan yang muncul karena adanya gangguan sinyal pada

portal yang harus menjadi perhatian khusus dalam penjaminan mutu dengan sistem online. Oleh karena itu pihak pimpinan harus merespon segera jika terjadi hal-hal yang berkaitan dengan daya dukung sistem online dalam absensi bagi mahasiswa dan fasilitas yang berkaitan dengan web pada portal yang dapat menyebabkan dosen harus bekerja diakhir semester seperti pada saat melakukan entri nilai.

5. Kapasitas materi yang harus diupload harus jelas. Karena banyak materi tidak bisa di upload karena kapasitas yang berlebih.